

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Keadaan yang tidak menentu akibat pandemi COVID-19 membuat lebih banyak orang menyadari betapa pentingnya berinvestasi. Tercatat sekitar 74% investor secara global menghabiskan banyak waktu untuk memikirkan tentang kesejahteraan keuangan mereka sejak pandemi *COVID-19* ini terjadi (SANTI, 2021). Di Indonesia kesadaran pentingnya berinvestasi di tengah ketidakpastian pekerjaan dan pendapatan muncul. Dalam masa ini, investasi menjadi sesuatu yang sangat diperhatikan.

Berdasarkan data Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), jumlah investor pasar modal sudah mencapai angka 6,43 juta investor per akhir September 2021. Jumlah ini mengindikasikan bahwa jumlah investor pasar modal sudah berhasil tumbuh 65,73% dibanding akhir 2020 yang masih berjumlah 3,88 juta (Dirgantara, 2021). Jumlah investor tersebut lebih didominasi oleh milenial sebagai dampak sempitnya ruang belanja akibat pembatasan mobilitas atau PPKM.

Meskipun demikian, pertumbuhan jumlah investor hendaknya diikuti dengan pemahaman yang baik terkait berbagai transaksi di pasar modal. Pertumbuhan pasar akan semakin baik jika para pelaku pasar modal teredukasi dengan baik. Para

pelaku pasar modal yang teredukasi dengan baik dapat memahami resiko yang muncul atas berbagai transaksi di pasar modal. Pemahaman yang baik atas resiko investasi dapat meminimalisir hilangnya investor pemula yang mengalami kerugian karena tidak dapat menghadapi resiko yang timbul.

Salah satu transaksi pasar modal yang paling banyak diminati investor adalah investasi saham. Sifat saham yang likuid dan dapat memberikan imbal hasil berupa deviden dan capital gain menjadi daya tarik bagi investor. *Capital Gain* merupakan keuntungan yang diperoleh pemegang saham ketika menjual sahamnya dengan harga yang lebih tinggi dari harga pembelian sebelumnya. Sementara dividen merupakan keuntungan yang dibagikan perusahaan kepada para pemegang saham baik berbentuk saham maupun uang tunai dalam suatu periode. Namun demikian, saham merupakan instrumen dengan karakter *high risk-high return*. Investasi saham berpeluang mendapatkan keuntungan yang tinggi namun juga berpotensi menimbulkan risiko tinggi bagi investor.

Risiko dapat terjadi ketika investor salah dalam mengidentifikasi harga wajar suatu saham. Dalam praktiknya, seringkali para investor pemula membeli saham karena mengikuti tren pasar yang berkembang, menggunakan uang panas, membeli produk saham yang mereka tidak ketahui perkiraan nilainya, *panic buying* & *panic selling*, dan melupakan potensi risikonya sehingga ketika harga turun mereka akan cepat menyerah (Hema, 2021). Ini terjadi karena para investor pemula masih memiliki referensi yang minim terhadap investasi. Tingginya resiko investasi saham membutuhkan pemahaman yang cukup untuk menyusun strategi dalam melakukan transaksi baik pembelian maupun penjualan saham. Salah satu

pemahaman yang dibutuhkan investor adalah ilmu analisis saham perusahaan yang akan ditransaksikan.

Analisa harga saham suatu perusahaan dapat dilakukan melalui 2 macam analisis yaitu fundamental dan teknikal. Analisis fundamental adalah analisis yang mempelajari hal-hal terkait kondisi fundamental dan rasio keuangan suatu perusahaan. Analisis fundamental bertujuan untuk mendapatkan nilai intrinsik saham perusahaan yang dapat dibandingkan dengan harga pasar saham. Hal ini dilakukan untuk mengecek apakah saham tersebut *undervalued* atau *overvalued*.

Harga pasar saham juga tidak terlepas dari kondisi perekonomian yang dialami perusahaan. Selama pandemi *COVID-19* tidak banyak perusahaan atau industri yang mampu bertahan. Perlambatan ekonomi banyak menyebabkan beberapa industri mengalami masa yang berat. Namun demikian kinerja industri makanan dan minuman dalam setahun terakhir, tergolong sebagai salah satu industri yang mampu bertahan. Jumlah permintaan yang semakin meningkat membuat pertumbuhan industri mencapai 2,45% (kuartal I 2021). Angka ini dapat dikatakan sebagai salah satu yang tertinggi di industri sektor pengolahan. Pertumbuhan industri makanan dan minuman ini juga diikuti dengan kenaikan nilai investasi sebesar 23,6% dan menjadikan sektor ini yang terbesar ke-5 dari seluruh sektor (Bayu, 2021). Secara tidak sadar kondisi pandemi ini telah mengubah pola konsumsi masyarakat dari yang terbiasa berbelanja di pasar menjadi lebih banyak memesan melalui jasa pengiriman daring. Perubahan pola konsumsi ini menuntut sektor makanan dan minuman untuk lebih aktif dalam berinovasi yang dapat memudahkan masyarakat.

PT Mayora Indah Tbk merupakan satu dari banyaknya perusahaan yang bergerak dalam sektor pengolahan makanan dan minuman dalam industri *Fast Moving Consumer Goods*. PT Mayora Indah Tbk sukses menghasilkan produk-produk unggulan di kategorinya masing-masing seperti Biskuit Roma, Permen Kopiko, Wafer Beng-beng, Cokelat, Sereal Energen, Kopi Torabika, dll. Saham industri *Fast Moving Consumer Goods* dianggap memiliki potensi yang baik. Hal ini dengan pertimbangan sektor makanan dan minuman mampu bertahan di tengah perlambatan ekonomi. Dengan demikian investasi pada sector ini cukup menarik bagi para investor.

Harga saham PT Mayora Indah Tbk (MYOR) saat ini terus mengalami penurunan walaupun tidak terlalu signifikan meski memiliki kinerja yang cukup bagus di masa pandemi. Penjualan PT Mayora Indah Tbk meningkat sebesar 13,12% menjadi Rp 19,88 triliun hingga September 2021 (Puspitasari, 2021). Saham PT Mayora Indah Tbk (MYOR) pada perdagangan Rabu 15 Desember 2021 ditutup pada harga Rp 2.090. Harga saham MYOR murah dan terjangkau untuk dibeli para investor. Namun demikian, investor harus melakukan analisis fundamental terutama bagi investasi jangka panjang (*long-term*).

Analisis fundamental menjadi sangat berguna karena dapat memberi informasi kepada investor mana saham yang layak untuk dibeli, pula bisa mengetahui perusahaan yang sedang dalam kondisi baik dan bisa dipilih berinvestasi. Dengan menguasai teknik analisis fundamental saham, kita juga bisa mengetahui kapan waktu yang tepat untuk mulai berinvestasi saham, mengetahui

harga wajar sebuah saham, dan dapat memperoleh keuntungan terbaik (Grisselda, 2020).

Dasar dari analisis fundamental sendiri yaitu upaya membaca data, memahami potensi, serta melakukan prediksi terhadap prospektus perusahaan. Poinnya adalah memastikan bahwa perusahaannya dapat memberikan keuntungan di masa depan dengan memerhatikan beberapa komponen seperti kondisi perekonomian dan kondisi perusahaan.

Berdasarkan uraian dan penjelasan di atas, penelitian ini bertujuan untuk menganalisa laporan keuangan pada PT Mayora Indah Tbk dengan judul, “ANALISIS FUNDAMENTAL SEBAGAI DASAR PENGAMBILAN KEPUTUSAN INVESTASI: STUDI PT MAYORA INDAH TBK”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, beberapa rumusan masalah yang timbul dalam penulisan karya tulis ini sebagai berikut.

- 1) Bagaimana kondisi lingkungan industri serta strategi bisnis pada PT Mayora Indah Tbk?
- 2) Bagaimana kondisi kinerja keuangan PT Mayora Indah Tbk dinilai dari analisis rasio keuangan?
- 3) Bagaimana nilai intrinsik saham PT Mayora Indah Tbk dinilai menggunakan metode *Dividend Discount Model* dan *Price Earning ratio*?

- 4) Bagaimana analisis fundamental berperan dalam pengambilan keputusan investasi?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penulisan yang ingin dicapai dalam penulisan karya tulis ini sebagai berikut.

- 1) Untuk mengetahui kondisi lingkungan industri serta strategi bisnis pada PT Mayora Indah Tbk,
- 2) Untuk mengetahui kondisi kinerja keuangan PT Mayora Indah Tbk berdasarkan dari perhitungan hasil analisis rasio keuangan,
- 3) Untuk mengetahui nilai intrinsik saham PT Mayora Indah Tbk dinilai menggunakan metode *Dividend Discount Model* dan *Price Earning ratio*,
- 4) Untuk mengetahui kondisi fundamental PT Mayora Indah Tbk yang akan berperan dalam pengambilan keputusan investasi.

### **1.4 Ruang Lingkup Penulisan**

Ruang lingkup penulisan pada karya tulis ini berfokus pada pembahasan analisis fundamental dan perhitungan nilai intrinsik saham PT Mayora Indah Tbk. Pembahasan analisis fundamental pada karya tulis ini meliputi analisis lingkungan industri dan strategi bisnis, analisis akuntansi, dan analisis keuangan perusahaan. Kemudian hasil dari ketiga analisis tersebut akan menjadi dasar dalam analisis prospektif melalui valuasi harga saham.

Pada pembahasan mengenai valuasi harga saham, digunakan metode *Dividend Discount Model* dan *Price Earning Ratio*. Pendekatan valuasi *Dividend*

*Discount Model* cukup relevan untuk digunakan karena PT Mayora Indah Tbk rutin membagikan dividen setiap tahunnya. Selanjutnya metode *Price Earning Ratio* dipilih karena metode ini cukup umum digunakan di kalangan analis saham dan para investor. Penelitian ini menggunakan *10Y Government Bond* sebagai acuan *Risk Free Rate* (tingkat imbalan bebas risiko).

### **1.5 Manfaat Penulisan**

#### 1) Manfaat Teoritis

Karya tulis tugas akhir ini diharapkan dapat bermanfaat untuk menambah wawasan dan pengetahuan mengenai pengembangan ilmu pengetahuan analisis fundamental dalam perbandingan nilai harga wajar saham PT Mayora Indah Tbk sebagai dasar dalam keputusan berinvestasi.

#### 2) Manfaat Praktis

##### a) Bagi Investor

Penelitian ini diharapkan dapat memberi tambahan wawasan bagi investor atas informasi keuangan dan penilaian harga wajar saham untuk dijadikan sebagai referensi dalam melakukan pengambilan keputusan berinvestasi pada PT Mayora Indah Tbk.

##### b) Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan bagi PT Mayora Indah Tbk sehingga dapat mengevaluasi dan meningkatkan kinerja finansial perusahaannya.

##### c) Bagi Akademisi

Penelitian ini diharapkan mampu menambah sumber rujukan untuk dijadikan sebagai informasi bagi penelitian yang dilakukan selanjutnya yang terkait dengan topik dan bidang yang penulis bahas.

## **1.6 Sistematika Penulisan**

### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab pertama menguraikan latar belakang masalah mengenai topik yang menjadi landasan dilakukannya penelitian, rumusan masalah dalam penelitian, tujuan dan manfaat penelitian ini, ruang lingkup pembahasan topik yang diangkat, metode pengumpulan data, serta sistematika penulisan karya tulis ini. Bab ini juga akan memberikan gambaran umum mengenai PT Mayora Indah Tbk.

### **BAB II LANDASAN TEORI**

Bab kedua akan memaparkan teori-teori yang menjadi dasar dari pembahasan atas PT Mayora Indah Tbk. Pembahasan pada bab ini dibagi menjadi beberapa subbab yang meliputi analisis fundamental, analisis lingkungan industri dan strategi bisnis, analisis akuntansi, analisis keuangan, analisis prospektif, dan proses valuasi dalam menghitung nilai intrinsik saham menggunakan metode *Dividend Discount Model* dan *Price Earning Ratio*.

### **BAB III METODE DAN PEMBAHASAN**

Bab ketiga akan memaparkan metode pengumpulan data, gambaran umum PT Mayora Indah Tbk dan pembahasan hasil mengenai analisis fundamental yang meliputi analisis lingkungan dan strategi bisnis, analisis keuangan, analisis akuntansi, analisis prospektif serta menghitung nilai intrinsik saham

menggunakan metode *Dividend Discount Model* dan *Price Earning Ratio*. Nilai intrinsik yang diperoleh akan dijadikan sebagai dasar untuk menilai kewajaran harga saham PT Mayora Indah Tbk.

#### BAB IV SIMPULAN

Bab keempat akan menarik kesimpulan yang diperoleh dari hasil analisis pada bab-bab sebelumnya terkait analisis fundamental dan valuasi harga saham PT Mayora Indah Tbk sebagai acuan dalam pengambilan keputusan investasi sehingga diharapkan dapat bermanfaat bagi investor yang ingin berinvestasi di perusahaan ini.